

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, pemerintah Indonesia sedang aktif menggiatkan pembangunan nasional dalam rangka menuju terwujudnya masyarakat yang dicita-citakan yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pembangunan nasional yang sedang digiatkan pemerintah adalah pembangunan di bidang ekonomi terutama sektor industri yang dampaknya sangat besar bagi pertumbuhan pembangunan nasional. Dengan tingkat persaingan yang sangat ketat disektor industri, maka setiap usaha industri dituntut untuk semakin meningkatkan produksinya secara efektif dan efisien, guna menghindari segala pemborosan agar biaya produksi dapat ditekan. Dengan sistem produksi yang efektif dan efisien, perusahaan akan mampu mendayagunakan segenap sumber daya yang dimilikinya, dimana proses produksi dapat berjalan dengan lancar, sehingga akan menekan biaya penanganan bahan. Agar pembangunan disektor industri berhasil dengan baik, diperlukan teknologi dan manajemen yang dapat mengelola atau merubah sumber daya yang kurang bermanfaat menjadi lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, setiap perusahaan industri dituntut untuk memiliki suatu perencanaan yang baik. Salah satu aspek yang mempunyai peranan sangat penting dalam keberhasilan usaha industri adalah penyusunan plant layout. Plant layout merupakan salah satu aspek yang sangat penting bagi suatu perusahaan industri, karena dari padanya diharapkan kelancaran proses produksi dapat meningkatkan produktivitasnya. Demikian pula, hal ini terjadi pada perusahaan yang menghasilkan tali sepatu dan tali koor sebagai salah satu bahan

penunjang dalam industri sepatu dan pakaian jadi, dimana dalam proses produksinya tidak terlepas dari masalah layout. Dengan adanya layout yang baik, dimana susunan tata letak dari fasilitas-fasilitas fisik untuk melakukan proses produksi teratur dengan baik, maka proses produksi dapat berjalan dengan lancar, sehingga produktivitas perusahaan dapat meningkat. Berdasarkan apa yang telah diuraikan diatas, penulis mencoba untuk mengemukakan permasalahan yang menyangkut plant layout pada perusahaan PT Bigtha Tryphena Garment, dan disusun dalam sebuah skripsi dengan pokok bahasan, yaitu: **“PERANAN PLANT LAYOUT DALAM RANGKA MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PENANGANAN BAHAN PADA PT BIGTHA TRYPHENA GARMENT DI BANDUNG”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan terdahulu, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara PT Bigtha Tryphena Garment dalam menetapkan tata letak yang selama ini telah dilakukan.
2. Berapa besarnya biaya penanganan bahan yang ada di perusahaan tersebut saat ini.
3. Alternatif tata letak yang bagaimanakah yang sesuai dengan karakteristik perusahaan sehingga dapat meningkatkan efisiensi biaya penanganan bahan.

Selanjutnya mengingat adanya keterbatasan yang dimiliki oleh penulis saat ini baik berupa pengetahuan, biaya, waktu, dan kesempatan melakukan penelitian, maka perlu kiranya diadakan pembatasan-pembatasan masalah, diantaranya:

- Subjek penelitian, yaitu mengenai *tata letak fasilitas produksi (plant layout) pada bagian produksi* PT Bigtha Tryphena Garment di Bandung.
- Objek yang diteliti, yaitu *proses produksi tali sepatu mulai dari benang sampai dengan bagian packing (pengepakan)*.
- Metode plant layout yang digunakan, adalah *systematic layout planning*.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini, yaitu untuk memperoleh data guna menyusun sebuah karya ilmiah berupa skripsi dalam rangka menempuh *ujian Sarjana Sosial Strata-1* pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha Bandung.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Untuk mengetahui cara-cara penyusunan tata letak fasilitas produksi yang selama telah dilakukan oleh PT Bigtha Tryphena Garment.
2. Untuk mengetahui sampai sejauh mana peranan dari tata letak fasilitas produksi yang telah diterapkan oleh PT Bigtha Tryphena Garment, dapat meminimalkan biaya penanganan bahan.
3. Untuk mencari alternatif tata letak fasilitas produksi yang lebih baik yang dapat meningkatkan efisiensi biaya penanganan bahan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis sendiri, diharapkan dapat memperluas wawasan tentang manajemen produksi, khususnya mengenai plant layout baik secara teori maupun praktek.
2. Memberi masukan kepada pihak manajemen perusahaan tentang peranan plant layout dalam usahanya meningkatkan produktivitas perusahaan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumentasi bahan studi bagi yang memerlukannya.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan, baik perusahaan besar maupun kecil, melakukan serangkaian proses operasi yang terdiri dari berbagai kegiatan seperti kegiatan produksi, personalia, dan pemasaran.

Dalam operasinya, terdapat dua tujuan utama yang ingin dicapai oleh perusahaan, yaitu :

1. Menghasilkan laba perusahaan
2. Mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, bagi perusahaan industri antara lain diperlukan adanya rancangan layout yang baik. Masalah layout merupakan masalah yang selalu dihadapi oleh perusahaan industri, karena sering mengalami perubahan, misalnya karena perkembangan teknologi, proses, metode kerja dan mesin-mesin yang digunakan, sehingga akan memerlukan layout yang baru. Perubahan layout ini bisa merupakan perubahan untuk keseluruhan pabrik, atau hanya untuk sebagian kecil saja.

Masalah yang dihadapi dalam plant layout yaitu bagaimana menyusun secara teratur semua fasilitas-fasilitas produksi; tidak hanya mesin-mesin, tetapi juga service area, tempat penerimaan barang, tempat parkir mobil dan sebagainya.

Untuk jelasnya, dapat kita lihat definisi mengenai plant layout yang dikemukakan oleh James M. Apple dalam bukunya "*Plant Layout and Material Handling*" (1983-hal 3, 4), yang mengatakan:

" The design is usually represented as a floor plan, or an arrangement of physical facilities (equipment, land, building, utilities), to optimize the interrelationships among operating personnel, material flow, informational flow and the methods required in achieving enterprise objective efficiently, economically and safety".

Dalam menyusun plant layout diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang matang, dimana perusahaan harus dapat menetapkan langkah-langkah yang tepat agar

tercapai plant layout yang baik. Dalam menyusun plant layout tersebut, perlu memperhatikan hubungannya dengan kegiatan lainnya, seperti misalnya: dengan material handling. Dengan plant layout yang baik, diharapkan dapat memperkecil biaya penanganan bahan sehingga hasil produksi yang didapat menjadi lebih besar.

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan di sini, adalah *studi kasus* atau *telaah kasus*. Adapun yang dimaksud dengan studi atau telaah kasus, yaitu *penelitian tentang suatu subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas* (Moh. Nazir, 1985:66)

Dalam hal ini yang menjadi subjek penelitian disini adalah aktivitas kerja di bagian produksi dan penilaian urutan kerja pada PT Bigtha Tryphena Garment.

1.6.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis apabila ditinjau dari tarifnya, adalah penelitian deskriptif. Yaitu suatu jenis penelitian dimana data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa sehingga dapat disusun beberapa kesimpulan. (Winarno Surakhmad, 1985:100)

1.6.2 Metode Pengumpulan, Pengolahan dan Analisis Hasil Pengolahan Data

1.6.2.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam menulis skripsi ini sudah barang tentu diperlukan sejumlah data, di mana metode pengumpulan datanya dilakukan melalui *observasi langsung* atau *pengamatan langsung* dan *wawancara* atau *interview*. Adapun yang dimaksud dengan *observasi* atau *pengamatan langsung*, adalah *cara pengambilan data dengan menggunakan mata atau tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut*. (Moh. Nazir, 1985: 212) Observasi atau pengamatan langsung tersebut

dilakukan untuk mengamati tata letak fasilitas listrik perusahaan dan urutan kerjanya.

Kemudian yang dimaksud dengan wawancara, *adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan panduan wawancara atau interview guide.* (Moh. Nazir, 1985: 234)

1.6.2.2 Metode Pengolahan Data

Selanjutnya hasil observasi langsung dan wawancara tersebut akan diolah oleh penulis, baik itu secara manual dengan bantuan kalkulator *Casio fx-3600* maupun cara komputersasi dengan komputer pribadi paket perangkat lunak *Microsoft Excel*.

1.6.2.3 Analisis Hasil Pengolahan Data

Hasil dari pengolahan data tersebut kemudian akan penulis ketengahkan dalam bentuk diagram, tabel dan templat untuk dianalisis, baik secara kuantitatif maupun kualitatif serta membandingkannya dengan cara-cara perhitungan yang selama ini telah digunakan oleh perusahaan yang bersangkutan.

1.7 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di tempat di mana observasi langsung dilaksanakan, yaitu pada PT Bigtha Tryphena Garment.